

**RINGKASAN PUBLIK  
PT. ASIA TANI PERSADA**

**2018**

## I. PENDAHULUAN

### A. PROFIL PERUSAHAAN

<b>Nama Unit Manajemen</b>	PT. Asia Tani Persada
<b>Alamat Unit Manajemen</b>	Graha Akasia, Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya, RT.004 RW.008, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat, 78391
<b>Lokasi Unit Manajemen</b>	Provinsi Kalimantan Barat Kec. Simpang Hulu Kab. Ketapang
<b>Nomor SK Konsesi</b>	SK Menteri Kehutanan No. 353/Menhut-II/2010 tanggal 31 Mei 2010
<b>Luas</b>	20.740 Ha

### B. Visi dan Misi Serta Kebijakan Perusahaan

PT. ATP memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari yang dituangkan dalam Visi, Misi dan Kebijakan perusahaan

#### VISI

"Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai satu kesatuan ekosistem secara profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial".

#### MISI

1. Menyelenggarakan usaha di bidang usaha hutan tanaman dengan menggunakan teknologi tepat guna yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.
2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup dengan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistem.
3. Melakukan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya melalui pengelolaan sumber daya hutan sesuai kondisi spesifik ekosistemnya.
4. Mendorong manfaat ekonomi dan peran serta bagi kehidupan masyarakat setempat serta berperan dalam peningkatan ekonomi daerah dan nasional.

#### Kebijakan Lingkungan

##### Pembangunan hutan tanaman yang berkelanjutan;

- Usaha kita berdasarkan pada prinsip-prinsip kelestarian ekonomi, lingkungan dan sosial. Kita membangun hutan tanaman di areal yang dialokasikan oleh pemerintah untuk pengembangan HTI.

##### Tanggung jawab pada lingkungan;

- Kita mencegah terjadinya pencemaran dan memperbaiki pengelolaan limbah di dalam kegiatan pembangunan hutan tanaman dan produksi kayu. Kita mengembangkan dan membangun kesadaran lingkungan di semua kalangan yang bekerja dilingkup perusahaan dan mitra kontraktor.
- Kita bertekad untuk memenuhi peraturan dan persyaratan lingkungan yang sesuai melalui program-program lingkungan yang ditetapkan.

##### Perbaikan yang berkelanjutan;

## **Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018**

- Kita mendorong dan bekerjasama dengan pemasok dan kontraktor kita di dalam mengembangkan kesadaran lingkungan dan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan.
- Kita berpartisipasi di dalam kerjasama lingkungan dengan lembaga-lembaga lain.

### **Informasi yang transparan;**

- Kita proaktif di dalam dialog dan kerjasama lingkungan dengan pihak-pihak terkait kita.
- Kita mendorong semua orang yang bekerja untuk atau atas nama perusahaan termasuk mitra kontraktor kita untuk berbicara secara terbuka tentang aspek-aspek lingkungan dari kegiatan operasional kita.

## **Kebijakan Sosial**

### **Penghargaan terhadap Masyarakat;**

- PT. Asia Tani Persada akan dikenal sebagai perusahaan yang menjadi contoh baik ditingkat nasional maupun masyarakat lokal. Sikap kita harus dicerminkan dengan penghargaan pada budaya, adat-istiadat dan nilai-nilai baik individu maupun kelompok dimana kita menjalankan kegiatan.

### **Tanggung Jawab pada Masyarakat Setempat;**

- Kita mendorong kesadaran sosial dan meningkatkan kerjasama diantara staff perusahaan dengan masyarakat lokal dalam menciptakan kegiatan yang saling menguntungkan. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan kita, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di areal kita. Penggunaan lahan disepakati dengan cara negosiasi bersama antara perusahaan dengan masyarakat setempat.

### **Perbaikan yang Berkelanjutan;**

- Kita bersungguh-sungguh secara berkelanjutan akan terus memperbaiki kinerja sosial bersama dengan bisnis kita. Kita mengikuti dan bilamana memungkinkan melampaui standar-standar dan peraturan lokal maupun internasional dalam masalah-masalah sosial. Dalam mengembangkan program-program sosial kita, kita mendorong bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

### **Informasi yang Transparan;**

- Kita menjaga hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan secara aktif terlibat dalam diskusi masalah-masalah sosial. Kita menginformasikan kegiatan dan kebijakan sosial kita. Informasi dapat diperoleh di seluruh kantor PT. Asia Tani Persada.

## **Kebijakan K3**

### **Mengutamakan Sumber Daya Manusia;**

- PT. Asia Tani Persada adalah perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, mengutamakan nilai-nilai dengan perhatian kepada manusia dan memotivasi karyawan untuk meraih kesuksesan.

### Tanggung Jawab Pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

- Kita mendorong kesadaran setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk bekerja dengan aman di dalam lingkungan yang sehat dan aman.
- Kita mengikuti peraturan perundangan dan persyaratan lain dari pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

### Perbaikan Berkelanjutan;

- Kita bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kinerja pengelolaan dan budaya keselamatan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

### Keterlibatan Pihak Terkait dan Informasi Yang Transparan;

- Kita melibatkan supplier, kontraktor, pelanggan dan masyarakat di lingkungan kerja perusahaan dalam pengendalian resiko keselamatan dan kesehatan kerja.
- Kita menginformasikan kebijakan, aspek-aspek dan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Informasi akan didapatkan di seluruh area unit kerja PT. Asia Tani Persada.

## Kebijakan Produksi

Dalam rangka menjamin produksi yang berkesinambungan (*sustainable*) maka perusahaan memperhatikan seluruh tahapan kegiatan dimulai dari kegiatan pembukaan wilayah hutan, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman dan pemanenan kayu sebagai tahapan dalam kegiatan produksi.

Perusahaan juga menjamin bahwa :

- Hasil hutan kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC).
- Hasil hutan kayu yang dipanen tidak melanggar hak masyarakat adat dan sipil.
- Hasil hutan kayu yang dipanen mempertimbangkan nilai konservasi tinggi (HCV) dan nilai karbon tinggi (HCS).
- Penanaman tidak menggunakan bibit/benih yang berasal dari rekayasa genetik (GMO).
- Aktifitas kegiatan pengelolaan hutan sesuai dengan ILO Core Conventions (Human Rights).

Untuk memperkecil dampak lingkungan dan sosial maka perusahaan akan melakukan :

- Membuat perencanaan PWH, PAK dan seluruh tahapan produksi yang mempertimbangkan kelestarian kawasan lindung dan jenis flora fauna yang dilindungi.
- Membuat perencanaan kegiatan pemanenan kayu dan monitoring evaluasi penerapannya.
- Menjamin ketersediaan sarana prasarana produksi sesuai dengan aspek legalitas.
- Memastikan dokumen pergerakan kayu sesuai dengan aturan tata usaha kayu yang berlaku.
- Memastikan ketersediaan benih/bibit yang bukan berasal dari rekayasa genetik.
- Memastikan kebijakan produksi ini disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, kontraktor, masyarakat dan stake holder yang lain.

## II. KONDISI UMUM PT. ASIA TANI PERSADA

### A. Gambaran Umum

**Tabel 1.** Gambaran Letak Areal Konsesi PT. ATP

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	109° 54' 17" BT -110° 13' 17" BT dan 0° 30' 38" LS - 0° 39' 59" LS
2.	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat
3.	Pemangkuan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Kabupataen : Ketapang</li> <li>• Dinas Propinsi : Kalimantan Barat</li> </ul>
4.	Kelompok Hutan	Durian Sebatang
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	DAS Sungai Simpang Tiga

Topografi pada kawasan IUPHHK-HTI PT. ATP termasuk dalam kelas lereng A (datar) seluas 20.542ha (99%) dan C (agak curam) seluas 198 ha (,1%).

### B. Tata Ruang

Tata ruang RKU 2017 sampai dengan 2026 telah mengalami penyesuaian dengan :

1. Permen LHK Nomor : P.12/Menlhk-II/2015 jo.17/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri.
2. Penyesuaian tata ruang RKU dengan mempertimbangkan fungsi ekosistem gambut
3. Komitmen mendukung dan mengimplementasikan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy-FCP*) APP dengan memadukan aspek ekologi, sosial dan ekonomi, dalam wujud Rencana Pengelolaan Hutan Terpadu dan Berkelanjutan (*Integrated Sustainable Forest Management Plan-ISFMP*)

**Tabel 2.** Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. Asia Tani Persada

No.	Rencana Peruntukan	Jumlah		Keterangan
		Ha	%	
<b>A</b>	<b>Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut</b>	<b>9.423,70</b>	<b>45,42</b>	
1	KPPN	490,76	2,36	*) Areal FLEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem
	a. Gambut dengan Fungsi Lindung*)	365,75	1,76	
	b. Gambut dengan Fungsi Budidaya**)	125,01	0,60	
2	KPSL	1.055,30	5,09	
	a. Gambut dengan Fungsi Lindung*)	450,38	2,17	
	b. Gambut dengan Fungsi Budidaya**)	604,92	2,92	
3	Sempadan Sungai	352,59	1,70	

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

No.	Rencana Peruntukan	Jumlah		Keterangan
		Ha	%	
	a. Gambut dengan Fungsi Lindung*)	11,93	0,06	Gambut seluas ± 5.135,92 Ha
	b. Gambut dengan Fungsi Budidaya**)	340,66	1,64	
4	Fungsi Ekosistem Gambut	7.525,05	36,27	
	a. Gambut dengan Fungsi Lindung*)	4.307,86	20,76	
	b. Gambut dengan Fungsi Budidaya**)	3.217,19	15,51	
<b>B</b>	<b>Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya (Non Gambut)</b>	<b>37,81</b>	<b>0,18</b>	**)Areal FBEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas ± 4.287,78 Ha
1	KPPN	0,00	0,00	
2	KPSL	0,00	0,00	
3	Sempadan Sungai	37,81	0,18	
<b>C</b>	<b>Areal Tanaman Pokok (TP)</b>	<b>6.785,49</b>	<b>32,71</b>	
1	Tanaman Pokok	6.765,56	32,61	
	a. Gambut dengan Fungsi Budidaya yang Terdapat Tanaman	51,64	0,25	
	b. Bukan Gambut/Tanah Mineral	6.713,92	32,36	
2	Sarana dan Prasarana	19,93	0,10	
<b>D</b>	<b>Areal Tanaman Kehidupan (TK)</b>	<b>4.501,84</b>	<b>21,69</b>	
1	Tanaman Kehidupan	4.478,42	21,58	
	a. Gambut dengan Fungsi Budidaya yang Terdapat Tanaman	0,00	0,00	
	b. Bukan Gambut/Tanah Mineral	4.478,42	21,58	
2	Sarana dan Prasarana	23,42	0,11	
	<b>Luas Areal Kerja IUPHHK-HTI</b>	<b>20.748,84</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : Peta Fungsi Ekosistem Gambut (2017)

### C. Penentuan Jenis Tanaman

Penentuan jenis tanaman yang dikembangkan dalam rangka pembangunan hutan tanaman terutama didasarkan pada beberapa hal, antara lain : 1) produktivitas tinggi atau cepat tumbuh (*fast growing*), 2) kegunaan (*uses*), dan 3) tempat tumbuh sesuai (*site matching*). Dengan demikian jenis-jenis yang akan dikembangkan PT ATP merupakan jenis-jenis yang memenuhi persyaratan kelayakan sebagai berikut :

1. Layak Industri; kesesuaian jenis hutan tanaman yang terkait dengan tujuan penggunaan bahan baku bagi industri yaitu produksi bahan baku pulp dan kertas.
2. Layak Manajemen; yaitu suatu jenis yang memiliki produktivitas tinggi tetapi dengan daur yang relatif pendek.
3. Layak Tumbuh; suatu jenis yang memiliki kecocokan tinggi untuk dapat ditumbuh-kembangkan pada kondisi kendala ekologis setempat dan input rekayasa yang dimungkinkan

Sesuai dengan tujuan pembangunan hutan tanaman yang dituangkan revisi RKUPHHK-HT PT ATP yaitu rehabilitasi sumberdaya hutan untuk menghasilkan yang dapat dan mendukung pasokan

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

bahan baku industri pulp, sehingga jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman yang dapat menjadi bahan baku pulp (*fiber*).

Kesesuaian lahan diperoleh dengan kajian silang antara jenis tanaman dan kelas lahan (*species site matching*), dari kajian tersebut perusahaan dapat memilih jenis tanaman untuk memenuhi persyaratan bahan baku pulp dan sesuai dengan syarat tumbuh pada lahan yang tersedia. Kajian tersebut terus dilakukan untuk memperoleh jenis tanaman yang benar-benar sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Disamping itu pula dikaji upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesesuaian lahan terhadap jenis tanaman yang sedang dikembangkan.

Berdasarkan nilai ekonominya, diusahakan jenis tanaman yang memiliki nilai jual yang dapat mendukung kelestarian usaha PT. ATP. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut diatas, maka jenis tanaman pokok yang dikembangkan saat ini adalah *Acacia crassicarpa*

### D. Keaneekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

**Tabel 3.** Daftar satwa yang dilindungi yang berada di areal Kerja PT. ATP berdasarkan status perlindungan jenis fauna (PP 7/1999, CITES dan Redlist IUCN).

#### 1. Daftar Jenis Mammalia

No.	Nama	Nama Latin	Aktivitas		Status			Pengamatan
			D	N	PP No.7/99	IUCN	CITES	
<b>KARNIVORA</b>								
1	Beruang	<i>Helarctos malayanus</i>	√	√	L	VU	App I	i
2	Kucing Hutan	<i>Prionailurus planiceps</i>	√	√	L	EN	-	j
3	Macan Akar	<i>Neofelis nebulosa</i>	√	√	L	VU	App I	j
4	Munsang	<i>Viverra zangalunga</i>		√				i
5	Berang-Berang	<i>Lutra lutra</i>	√	√				i
<b>INSECTIVORA</b>								
6	Landak	<i>Hystrix brachyuran</i>	√	√	L	LC	App II	i
7	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>	√	-	L	EN	App II	i
8	Kelelawar	<i>Hipposideros larvatus</i>		√				p
<b>HERBIVORA</b>								
9	Babi hutan	<i>Sus barbatus</i>	√	√	-	VU	-	j

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

10	Kera	<i>Macaca nemestrina</i>	√	-	-	VU	App II	<i>p</i>
11	Lempiaw	<i>Hylobates muelleri</i>	√	-	-	EN	App I	<i>ps</i>
12	Orang utan	<i>Pongo pygmaeus</i>	√	-	L	EN	App I	<i>j</i>
13	Pelanduk	<i>Tragulus javanica</i>	√	-	L	DD	App II	<i>i</i>
14	Rusa	<i>Cervus unicolor</i>	√	√	-	VU	-	<i>i</i>
15	Tupai	<i>Tupaia splendidula</i>	√	-	-	LC	App II	<i>p</i>
16	Kalong	<i>Pteropus Allernorum</i>		√				<i>i</i>

### 2. Daftar Jenis Aves (Burung)

No.	Nama	Nama Latin	Status			Pengamatan
			PP No.7/99	IUCN	CITES	
1	Betet	<i>Psittacula alexandri</i>	L	NT	App II	<i>i</i>
2	Elang	<i>Spizaetus nanus</i>	L	-	-	<i>p</i>
3	Gagak	<i>Corvus corax</i>	-	LC	-	<i>ps</i>
4	Kabit kapan	-	L	-	-	<i>p</i>
5	Merbak tanah	<i>Lanius cristatus</i>	-		-	<i>ps</i>
6	Pelatuk	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	-	VU	-	<i>p</i>
7	Punai	<i>Treron olax</i>	L	LC	-	<i>i</i>
8	Tiung / Beo	<i>Gracula religiosa</i>	L	LC	-	<i>i</i>
9	Murai batu	<i>Copsychus malabaricus</i>	L	LC	-	<i>ps</i>
10	Cucak hijau	<i>Chloropsis sonnerati</i>	-	LC	-	<i>ps</i>
11	Burung hantu	<i>Ninox connivens</i>	-	LC	App II	<i>i</i>
12	Bubut	<i>Centropus bengalensis</i>				<i>ps</i>
13	Kaca mata	<i>Zosterops palpebrosus</i>	-			<i>p</i>
14	Kacer	<i>Copsychus pluto</i>				<i>ps</i>
15	Keruak (Ruak)	<i>Amaurornis phoenicurus</i>				<i>ps</i>
16	Madu	<i>Anthreptes malacensis</i>				<i>ps</i>
17	Perenjaj	<i>Prinia flaviventris</i>				<i>ps</i>
18	Rangkong/Enggang	<i>Buceros rhinoceros</i>	L	NT	App II	<i>ps</i>



## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

19	Sri gunting	<i>Dicrurus macrocerus</i>				<i>ps</i>
20	Tung Tung	<i>Megalaima oorti</i>				<i>ps</i>
21	Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>				<i>i</i>
22	Kuntul	<i>Egretta garzetta</i>				<i>i</i>
23	Kapas	<i>Alophoixus bres</i>				<i>i</i>
24	Walet	<i>Apus apus</i>				<i>i</i>
25	Layang-layang	<i>Hirundo rustica</i>				<i>i</i>

### 3. Daftar Jenis Reptil

No.	Nama	Nama Latin	Status			Pengamatan
			PP No.7/99	IUCN	CITES	
1	Buaya	<i>Crocodylus porosus</i>		LC	App I	<i>i</i>
2	Kura-kura	<i>Cuora amboinensis</i>		VU		<i>i</i>
3	Labi-labi	<i>Dogania subplana</i>		LC		<i>i</i>
4	Ular Cobra	<i>Ophiophagus hannah</i>		VU	App II	<i>i</i>
5	Ular sawah	<i>Python molurus</i>		VU	App II	<i>i</i>
6	Ular lidi	<i>Xenochrophis vittatus</i>	-	-	-	<i>i</i>
7	Ular Hijau	<i>Ahaetulla prasina</i>				<i>p</i>
8	Tokek	<i>Gekko smithii</i>		LC	-	<i>ps</i>
9	Kadal	<i>Mabuya multifasciata</i>	-	-	-	<i>i</i>
10	Biawak	<i>Varanus albigularis</i>		-	-	<i>i</i>

### 4. Daftar Flora yang dilindungi

Penentuan jenis-jenis pohon dilindungi didasarkan pada beberapa kepentingan seperti keberadaan jenis pohon, status pohon tersebut dan beberapa kriteria lainnya termasuk pohon penghasil nir kayu, sebagaimana Keputusan Menteri Kehutanan & Perkebunan No.692/Kpts-II/1998. Jenis-jenis vegetasi dilindungi yang teridentifikasi adalah, Jelutung, Kempas, Ramin, Durian Burung, dan Kayu Ara.

No.	Kelompok Jenis		INP (%)	Status	
				KepMenhutbun No.692/Kpts-II/1998	IUCN
1	Ramin	Semai	-	L	ED

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

		Pancang	-		
		Tiang	-		
		Pohon	7.09		
2	Kayu Ara	Semai	-	L	-
		Pancang	-		
		Tiang	-		
		Pohon	3.69		
3	Durian Burung	Semai	-	L	-
		Pancang	-		
		Tiang	-		
		Pohon	1.07		
4	Jelutung	Semai	-	L	LC
		Pancang	3.67		
		Tiang	4.11		
		Pohon	11.67		
5	Kempas	Semai	-	L	LC

### E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa-desanya di areal IUPHHK-HT PT ATP yaitu Desa Kualan Hilir luasnya 215.20 Km<sup>2</sup> atau 6.78% dari luas keseluruhan Kecamatan Simpang Hulu, Desa Labai Hilir luasnya 198.05 km<sup>2</sup> atau 6.24 % sedangkan Desa Sekucing Kualan luasnya 187.20 Km<sup>2</sup> (5.90%). Desa Kualan Hilir berpenduduk sekitar 3.031 jiwa dan 750 KK dengan kepadatan penduduk rata-rata sekitar 14 jiwa/Km<sup>2</sup>, tersebar di 3 dusun, 21 RT. Desa Labai Hilir berpenduduk sekitar 1.399 jiwa dan 344 KK dengan kepadatan penduduk rata-rata sekitar 8 jiwa/Km<sup>2</sup> tersebar di 2 Dusun 5 RT. Sementara itu Desa Sekucing Kualan dihuni oleh sekitar 863 jiwa dan 323 KK dengan tingkat kepadatannya sekitar 8 jiwa/Km<sup>2</sup>, tersebar di 3 dusun, 8 RT. Data profil desa di sekitar areal IUPHHK-HT PT ATP disajikan pada **Tabel 4**.

**Tabel 4.** Jumlah penduduk, agama, mata pencaharian, dan fasilitas umum di dalam dan sekitar areal kerja PT Asia Tani Persada

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
1.	Jumlah penduduk			
	Laki-laki	orang	2.833	Tersebar di 3 desa
	Perempuan	orang	2.460	Tersebar di 3 desa
	Angkatan Kerja 15 -54 Tahun	orang	58.23 %	
	Tidak Produktif <15 - >55 Tahun	orang	41.77 %	
2.	Agama dan Aliran Kepercayaan			
	Islam	%	10,0	
	Protestan & Katholik	%	80.0	
	Hindu & Budha	%	10.0	
3.	Mata Pencaharian			

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
	Petani	%	80,0	Petani ladang & karet
	Lain-lain	%	10,0	
4.	Fasilitas Pendidikan			
	TK	Unit	5	Lokasi : Kecamatan Simpang Hulu
	SD	Unit	36	
	SLTP	Unit	5	
	SLTA dan SMK	Unit	2	
	Perguruan Tinggi	Unit	0	
	Lain-lain	Unit	0	
5.	Sarana Kesehatan			
	Puskesmas	Unit	1	Kecamatan Simpang Hulu
	Puskesmas Pembantu	Unit	7	
	Poskesdes	Unit	1	
	Polindes	Unit	8	
	Posyandu	Unit	18	

Sumber : Kecamatan Simpang Hulu Dalam Angka 2012, (diolah)

Sebagian besar penduduk bergantung pada bidang usaha perkayuan, pertanian rakyat, perkebunan, perikanan dan industri hasil hutan. Sebagian kecil masyarakat sekitar menggantungkan hidupnya pada usaha perdagangan, transportasi, nelayan, jasa pelayanan masyarakat dan pegawai instansi pemerintah. Alternatif pemilihan lapangan usaha penduduk tersebut sangat terkait dengan tingkat pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki, ketersediaan sumber daya alam di sekitarnya. Dengan sumber mata pencaharian tersebut, penduduk yang bermukim di sekitar lokasi areal hanya mampu mencapai tingkat kesejahteraan yang tergolong rendah sampai menengah.

### **III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. ASIA TANI PERSADA**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. ASIA TANI PERSADA dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### **A. ASPEK PRODUKSI**

##### **1. Perencanaan**

Dasar kegiatan operasional PT. ATP adalah Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu HTI dalam Hutan Tanaman untuk Jangka Waktu 10 Tahun periode tahun 2011 s.d. 2020 yang disahkan menurut SK a.n. Menteri Kehutanan / Dirjen Bina Produksi Kehutanan u.b. Direktur Bina Pengembangan Hutan Tanaman No. SK.182/VI-BPHT/2010 tanggal 30 Desember 2010. RKUPHHK-HTI ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### **2. Penataan Batas**

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan dalam lampiran SK IUPHHK-HTI, PT ATP wajib melaksanakan tata batas di areal kerja. Untuk itu tata batas akan dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari Badan Planologi Kehutanan (BAPLAN). Kegiatan penataan batas di areal PT ATP diawali dengan Permohonan, pembuatan trayek batas dan pedoman tata batas areal. Berdasarkan pada pengukuran planimetris areal kerja PT Asia Tani Persada, penataan batas akan dilakukan sepanjang  $\pm 92,14$  km berupa batas buatan yang merupakan batas persekutuan dengan unit manajemen lain. Uraian pelaksanaan Tata Batas yang dilakukan oleh PT Asia Tani Persada disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Penataan Batas**

No	Uraian	Panjang Batas		Keterangan
		Km	%	
1	Batas Alam (sungai, dan lain-lain)	-	-	
2	Batas Buatan :			
	a. Batas Sendiri	-	-	
	b. Batas Persekutuan			
	(1) PT Mayangkara Tanaman Industri	23,64	25,66	Laporan TBT No. Lap.27/BPKH.III-2/2014
	(2) PT Mayawana Persada	60,96	66,16	Laporan TBT No. LP.05/BPKH.III-2/2015
	(1) PT Asia Tani Persada	7,54	8,18	Laporan TBT No. LP.05/BPKH.III-2/2015

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

	Total	92,14	100,00	
--	-------	-------	--------	--

### 3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT. ATP melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya (Tabel 5).

**Tabel 6.** Data Existing Infrastruktur PT. ATP

Jenis Jalan	Spesifikasi	Panjang (m)
		Realisasi
<b>I. Jalan</b>		
1. Main Road	Lebar 20 m, perkerasan tanah	19.165,81
<b>II. Kanal</b>		
1. Primer	8 x 5 x 3 m	20.939,18
2. Sekunder	8 x 5 x 3 m	89.150,69
<b>Jumlah</b>		<b>129.255.68</b>

Sumber: Laporan pembangunan jalan dan kanal bulan Juli 2014

### 4. Pembibitan

Pengadaan bibit diperlukan untuk kegiatan penanaman dengan kualitas yang baik dan diperlukan adanya jumlah atau kuantitas bibit yang cukup untuk kebutuhan penanaman termasuk persediaan untuk penyulaman. Selain penanaman tanaman pokok, juga akan dilakukan penanaman pada areal pengembangan tanaman unggulan dan kawasan lindung dengan penutupan lahan berupa lahan kosong dan semak belukar, serta areal tanaman kehidupan. Penanaman pengayaan pada kawasan lindung dan pengembangan tanaman unggulan yang masih berhutan dilakukan setelah dilakukan inventarisasi tegakan, untuk menentukan perlu tidaknya dilakukan kegiatan pengayaan. Jumlah bibit yang dibutuhkan tergantung pada : 1) luas tanaman, 2) jarak tanam, 3) faktor kerusakan dalam persemaian dan saat pengangkutan bibit ( $\pm 5\%$ ), dan 4) faktor kematian di areal penanaman ( $\pm 20\%$ ).

**Tabel 7.** Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. Asia Tani Persada Sampai Dengan Tahun 2017

Tahun RKT	Pembibitan		Persentase
	Target (Batang)	Realisasi (Batang)	
2010	-	-	-
2011	15,532,000	-	-
2012	18,032,000	2,092,320	11.60%
2013	19,174,000	2,506,860	13.07%
2014	1,600,320	1,237,800	77.35%
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-

### 5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan PT. ATP menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

**Tabel 8.** Rencana dan Realisasi Pemanenan

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2011	Volume (m3)	647,535.60	183,272.35	28.30%
2012	Volume (m3)	691,993.20	32,089.77	4.64%
2013	Volume (m3)	528,332.24	101,402.59	19.19%
2014	Volume (m3)	-	-	-
2015	Volume (m3)	-	-	-
2016	Volume (m3)	-	-	-
2017	Volume (m3)	-	-	-

### 6. Penanaman

Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT. ATP dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Pelaksanaan kegiatan penanaman dimonitor melalui kegiatan Plantation Process Assessment (PPA) yang dilaksanakan oleh Departemen Plantation Control (PC) agar kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Selain itu untuk melihat keberhasilan tanaman dilakukan *Plantation Assessment* oleh *Plantation Assessment Team* (PAT) untuk menilai standar stocking, spacing, dan weed free. Kegiatan ini dilakukan pada saat tanaman berumur 2, 6, 12, 24 dan 36 bulan

**Tabel 9.** Rencana dan Realisasi Penanaman

Tahun RKT	Penanaman		Persentase
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	
2011	7,766.00	-	-
2012	8,916.87	1,046.16	11.73%
2013	9,587.00	1,253.43	13.07%
2014	800.00	618.90	77.36%
2015	-	-	-

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

2016	-	-	-
2017	-	-	-

### 7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

## B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. ATP yaitu berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No. 711 Tahun 2009 tanggal 2 Desember 2009 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan UPHHK-HTI oleh PT Asia Tani Persada di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat.

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Dalam Dokumen RKU PT ATP telah mengalokasikan KL seluas 2.183 ha (10,53%). Jenis KL di areal kerja PT ATP meliputi kawasan sempadan sungai seluas 211 ha (1,02%), KPPN seluas 810 ha (3,91%) dan DPSL seluas 1.162 ha (5,60%)

### 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis flora dan fauna yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara flora dan fauna tersebut teridentifikasi jenis-jenis yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

### 3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. ATP sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

**Tabel 10.** Hasil Identifikasi HCV PT. ATP

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
<b>NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting</b>	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup ( <i>viable population</i> ).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

<b>NKT 2 – Lanskap &amp; Dinamika Alamiah</b>	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
<b>NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah</b>	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
<b>NKT 4 – Jasa Lingkungan</b>	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
<b>NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat</b>	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
<b>NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat</b>	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA

#### 4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (klaim dan konversi lahan).

### C. ASPEK SOSIAL

#### 1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

#### 2. Kondisi dan Permasalahan Sosial Masyarakat

**Tabel 11.** Bentuk konflik yang terjadi di PT Asia Tani Persada berupa konflik lahan kategori 4 (Pemenuhan Kebutuhan Hidup) :



## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

No	Nama Kegiatan	Target Capaian	Verifier	Lokasi
1.	Kompensasi terhadap Lokasi TNK yang belum terealisasi sebesar Rp 15.000 Ton Drought Sucofindo	1. Kunjungan bersama dengan perwakilan masyarakat Desa Labai Hilir di lokasi TNK 2. Akan di sosialisasikan kepada masyarakat apabila RKU ISFMP sudah selesai. ( Kegiatan ini belum bisa dilaksanakan sbb RKU ISFMP blm selesai)	Berdasarkan hasil berita acara pertemuan pada tanggal 24 Agustus 2015 Perwakilan Masy.dan IMN /Mediasi	Desa Labai Hilir, Kec.Simpang Hulu, Kab.Ketapang

#### IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2017

Monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

##### A. Aspek Produksi

##### Pembukaan wilayah hutan dan pengadaan sarana prasarana

PT. ATP melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya (Tabel 11).

**Tabel 12.** Realisasi Pembangunan Jalan dan Kanal PT ATP

Jenis Jalan	Spesifikasi	Panjang (m)
		Realisasi
<b>I. Jalan</b>		
1. Main Road	Lebar 20 m, perkerasan tanah	19.165,81
<b>II. Kanal</b>		
1. Primer	8 x 5 x 3 m	20.939,18
2. Sekunder	8 x 5 x 3 m	89.150,69
<b>Jumlah</b>		<b>129.255.68</b>

Sumber: Laporan pembangunan jalan dan kanal

##### Penyiapan Lahan dan Penanaman

**Tabel 13.** Rencana dan Realisasi Penanaman Tanaman Pokok Tahun 2011 s/d 2017

Tahun RKT	Penanaman		Persentase
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	
2011	7,766.00	-	-
2012	8,916.87	1,046.16	11.73%
2013	9,587.00	1,253.43	13.07%
2014	800.00	618.90	77.36%
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-

Kinerja atau performa penanaman di areal kerja PT. ATP bila dilihat berdasarkan data RKT 2011 s/d 2017 adalah menghasilkan realisasi yang mencapai 11.73-77.36% dari target yang ditetapkan. Tidak ada

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

realisasi untuk tahun 2017 dikarenakan belum berproduksi. Perlu dilakukan perimbangan antara target dan realisasi untuk tahun berikutnya.

Untuk memonitor hasil kegiatan penanaman dilakukan *Plantation Monitoring Assessment* (PMA) yang bertujuan untuk menghitung survival rate (persen hidup) tanaman, mengidentifikasi gulma dan monitoring pertumbuhan tanaman. Kegiatan tersebut dilakukan pada umur tanaman 2 bulan sehingga apabila ditemukan hasil tanaman yang kurang baik bisa dilakukan penyulaman. Selain itu juga dilakukan monitoring kualitas tanaman pada umur tanaman , 6 bulan, 12 bulan, dan seterusnya hingga tanaman 1 (satu) tahun sebelum dipanen.

Hasil kegiatan PMA tahun 2013 sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 14.** Kualitas Tanaman Umur Tanaman 2 Bulan, 6 Bulan, dan 12 Bulan

Tahun	2 Bulan	6 Bulan				12 Bulan			
	Stocking (%)	Stocking (%)				Stocking (%)			
		Acra	Aman	Ep	Rata-rata	Acra	Aman	Ep	Rata-rata
2013	94.10	83.70			83.70	83.20			83.20
2014	98.30	86.40			86.40	77.20			77.20
2015	101.80	89.60			89.60	76.40			76.40
2016	95.40	91.30			91.30	81.30			81.30
2017	99.40	-			-	-			-

Hasil penilaian berdasarkan laporan PMA selama 5 (lima) tahun terakhir (2013-2017), rata-rata stocking tanaman umur 2 bulan adalah mencapai 97,80%, sedangkan rata-rata stocking pada umur 6 bulan sebesar 87.75%, dan tanaman umur 12 bulan mencapai 79.53%. Untuk tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, stocking 2 bulan mengalami peningkatan, sementara stoking 6 dan stocking 12 bulan belum ada. Untuk ke depannya harus dilakukan upaya-upaya agar stocking tidak mengalami penurunan.

PT. ATP membuat PSP berdasarkan tipe lahan, jenis tanaman (spesies), dan rotasi. Pengukuran tahun 2017 dilakukan pada tanaman umur 1-5 tahun dan tanaman > 5 tahun.

**Tabel 15.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PSP dan PHI 2017

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Pencapaian %
1	<b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>			
	a. Jumlah Plot	15	15	100
	b. Luas (Ha)	52.80	52.80	100
2	<b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b>			
	a. Jumlah Plot	643	400	62.21
	b. Luas (Ha)	1607	999	62.17

### Pemeliharaan Tanaman

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

PT. ATP menggunakan pestisida maupun herbisida dalam kegiatan pemeliharaan tanaman baik pada tingkat persemaian maupun aplikasi di lapangan setelah penanaman. Berdasarkan telaahan data penggunaan bahan kimia dari gudang logistik untuk kegiatan penanaman dan pemeliharannya diketahui terdapat beberapa jenis pestisida yang digunakan atau tergolong pestisida dan herbisida. Bahan kimia yang digunakan antara lain dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 16.** Penggunaan Bahan Kimia Periode 2016.

Material Description	From Date	To Date	Grand Total	Satuan
HERBICIDE;ALLY 20WDG,SYSTEMIC	01.01.2016	31.12.2016	15,300.75	G
~ERBICIDE;ROLIXONE,276 SL,CONTACT	01.01.2016	31.12.2016	20.00	L
HERBICIDE;ERKAFURON 20 WDG,SYSTEMIC	01.01.2016	31.12.2016	2,974.00	G
HERBICIDE;GLUFOSINATE-AMMONIUM 150g/l S	01.01.2016	31.12.2016	691.37	L

Dari hasil monitoring, penggunaan pupuk dan racun sesuai dengan permintaan dan kebutuhan di lapangan. Perlu dievaluasi ditingkatkan lagi tentang penggunaan pupuk dan racun, agar tanaman tidak terserang HPT seperti pada telaahan HPT

### Pemanenan (Harvesting)

Kinerja atau performa pemanenan di areal kerja PT. ATP bila dilihat berdasarkan data RKT 2013 (Volume) menghasilkan realisasi mencapai 19.19% dari target yang ditetapkan. Untuk ke depannya perlu suatu monitoring dan evaluasi dari setiap target agar capaian realisasi tidak meleset.

**Tabel 17.** Rencana dan Realisasi Pemanenan (s/d 2017)

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2011	Volume (m3)	647,535.60	183,272.35	28.30%
2012	Volume (m3)	691,993.20	32,089.77	4.64%
2013	Volume (m3)	528,332.24	101,402.59	19.19%
2014	Volume (m3)	-	-	-
2015	Volume (m3)	-	-	-
2016	Volume (m3)	-	-	-
2017	Volume (m3)	-	-	-

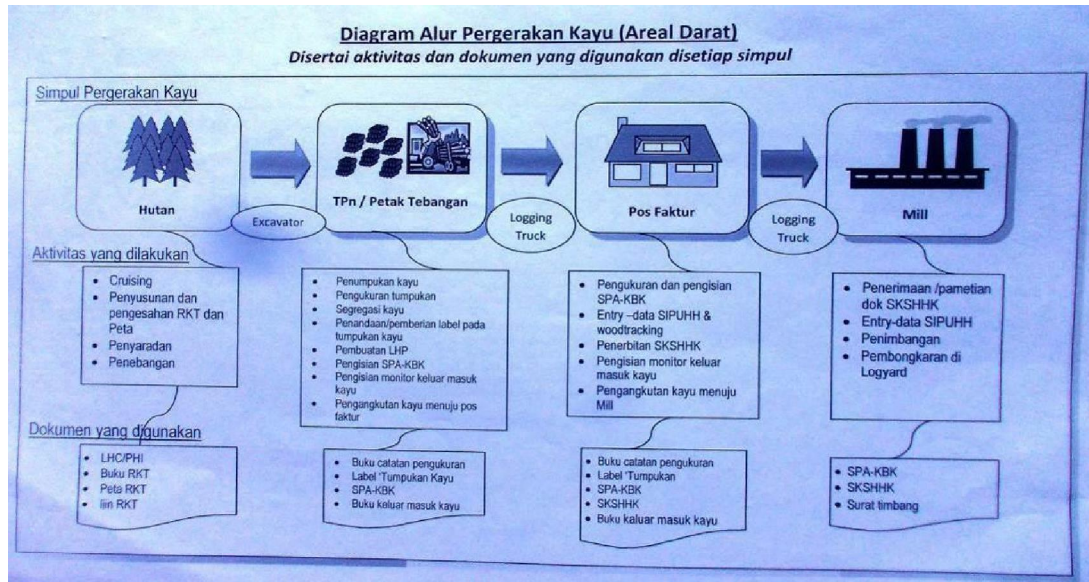
### Lacak Balak/ Chain of Custody (CoC)

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri PT. Asia Tani Persada (PT. ATP) berkomitmen untuk melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang bersumber dari pengelolaan hutan secara lestari

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

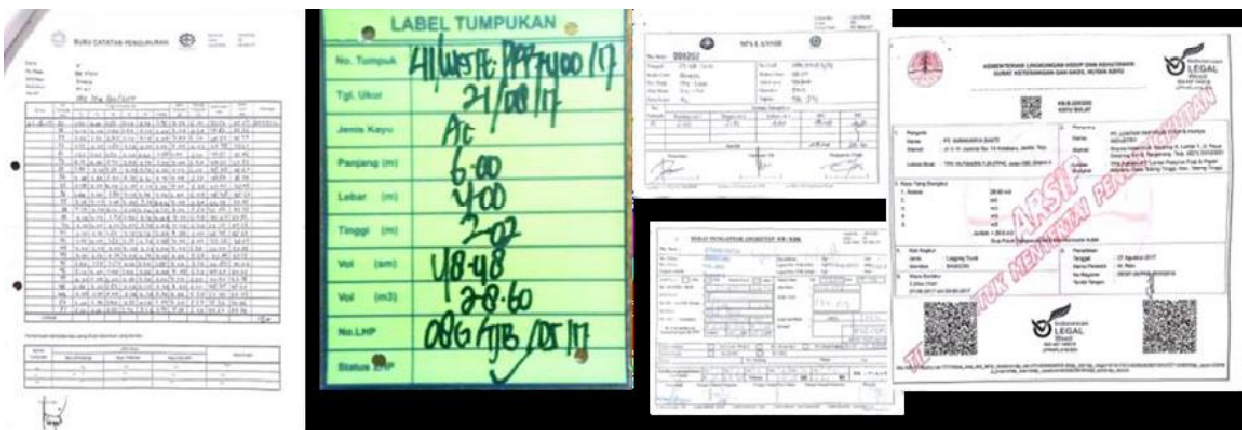
yang diproduksi dari material tanam Non-GMO dengan berdasarkan atas prinsip-prinsip lacak balak kayu (CoC).

Untuk mencapai komitmen ini PT. ATP menerapkan praktek-praktek pemanfaatan hasil hutan sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alur Pergerakan Kayu Areal Darat

PT Asia Tani Persada Intiga telah memiliki sistem penelusuran kayu yang berbasis komputer yang disebut dengan *Wood Tracking Sistem (WOTS)*. Sistem ini memungkinkan untuk menelusuri perjalanan dokumen yang menyertai pangangkutan kayu. Berdasarkan sistem ini dapat diketahui apabila dokumen dan kayunya telah sampai ke tujuan akhir penerima. Berdasarkan informasi dokumen “Surat Pengantar Angkutan KB/KBK” dapat diketahui asal usul kayu yang dikirimkan.



Gambar 2. Dokumen Buku Catatan Pengukuran/Buku Ukur, Label No.Tumpukan KBK, SPA KBK,SKSHHK yang diinputkan ke Sistem Wood Tracking

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

### B. Aspek Ekologi

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Asia Tani Persada meliputi pengelolaan kawasan lindung, flora dan fauna dilindungi, pengelolaan tanah dan air serta pengamanan dan perlindungan hutan. Kegiatan tersebut disajikan pada table berikut.

**Tabel 18.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2017

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
<b>Pengelolaan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Survey HCVF	HTI, Kawasan Lindung (KPPN, DPLS, sempadan sungai) & Desa	1x	1 x	Untuk survey HCVF sudah selesai dilaksanakan dan untuk laporan sudah selesai.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	1 Pc	1 Pc	Untuk pemasangan dan perawatan papan larangan perburuan sudah terpasang sesuai dengan perencanaan 4 Pc.
3	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat Peduli Api dilaksanakan 1x dalam 1 tahun.
4	Pemasangan & Perawatan signboard HCV-HCS	KPPN dan Sempadan Sungai	10 Pc	10 Pc	Untuk pemasangan dan perawatan signboard HCV-HCS sudah terpasang sesuai dengan perencanaan
5	Pemeliharaan Batas Kawasan Lindung	KL KPPN DPLS dan sempadan sungai	17.5 Km	17.5 Km	Sesuai dengan rencana
6	Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar	HTI & Batas Konsesi	10 Pc	10 Pc	Pemasangan Papan Larangan Membakar 2 PC dalam konsesi dan batas konsesi.
<b>a. Vegetasi Dilindungi</b>					
1	Survey Vegetasi	KPPN & DPLS	1x	1x	Dilaksanakan 1x dalam setahun
2	Rehabilitasi Areal Terdegradasi	Sempadan Sungai	10 Ha	10 Ha	Sudah selesai dilaksanakan, ada beberapa yang perlu disipip karena mati
3	Perawatan papan larangan	KPPN & DPLS	1 pc	1pc	Perawatan.
4	Sosialisasi	Desa tempatan,	1 x	1 X	Sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan sosialisasi terpadu dengan masyarakat Desa Binaan.
<b>b. Satwa dilindungi</b>					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN, DPLS, Area produksi	1 pc	1Pc	Di pasang di Kawasan Lindung KPPN-DPLS/Produksi
2	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa tempatan, camp	1 x	1 X	Sosialisasi dilaksanakan saat berbarengan dengan sosialisasi terpadu ke pada masyarakat tempatan/ binaan.
<b>B. Tanah dan Air</b>					
1	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
2	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor	All karyawan & Kontraktor	Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.
<b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor Distrik	2 x	2 X	Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
<b>Pemantauan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN	6 jalur	6 jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Monitoring Insidentil	Seluruh konsesi	Harian		
<b>B. Tanah dan Air</b>					
1	Pengambilan sample air sungai	Sungai Bantil, Belansai dan Kualan	1 x	1 x	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
3	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Dilaksanakan pada setiap hari.
4	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
5	Pemantauan Subsidence Gambut	Mewakili tiap zona	2x	2x	Dilakukan 2x dalam setahun
6	Pemantauan Water Level dan Water Table	Mewakili tiap zona	12x	12x	Dilakukan setiap bulan
<b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurity, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok	Harian	12 bulan	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada laporan tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

Pengendalian Kebakaran hutan dan lahan telah dilakukan oleh PT. Asia Tani Persada dengan melengkapi SOP, Pengadaan fasilitas kebakaran berupa mobil, selang, pompa air, APD dan peralatan lainnya serta memasang papan peringatan akan bahaya kebakaran hutan dan lahan di lokasi. PT. ATP juga melakukan simulasi kebakaran secara rutin dan cek alat pemadam kebakaran. Telah dibentuk satuan regu pemadam kebakaran di perusahaan yang bertugas monitoring harian dari hotspot yang terindikasi adanya titik api dan patroli dari adanya kegiatan illegal logging. Untuk tahun 2017 tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan serta kegiatan illegal logging di areal PT. ATP. Secara lengkap hal ini disajikan pada laporan pengendalian kebakaran hutan dan lahan PT. Asia Tani Persada

### C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

**Tabel 19.** Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. ATP Tahun 2017

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

No	Jenis Kegiatan	Rencana Satu Tahun	Realisasi Januari - Desember 2016		Keterangan
		Volume	Volume	Prosentase	
A	<b>Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat.</b>				
1	Bantuan Herbisida	Ls -	Ls -	100%	Pemeliharaan Pelaksanaan Kegiatan Kampung
2	Bantuan BBM	4 Kali	4 Kali	100%	
B.	<b>Aspek Pendidikan</b>				
1	Bantuan Buku Tulis Gratis	3 paket	3 paket	100%	Labai Hilir, Sekucing Kualan
2	Bantuan Honor Guru	3 paket	3 paket	100%	Labai Hilir, Sekucing Kualan
3	Bantuan Kegiatan Kompetisi Futsal	1 Kali	1 Kali	100%	Desa Labai Hilir
C.	<b>Aspek Sosial Budaya dan Agama</b>				
1	Bantuan Ritual Adat tahunan	1 Paket	1 Paket	100%	Desa Labai Hilir
2	Sarana Rumah Ibadah	1 Paket	1 Paket	100%	Desa Labai Hilir

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2017, untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. Asia Tani Persada Tahun 2017 rata rata adalah 100 % dari rencana operasional. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa. Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.



## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2018

### A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. ATP memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2018.

**Tabel 20.** Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2018

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	53
2	Tebang (Ha)	2.918,53
3	Produksi (M3)	345.466
4	<b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>	
	a. Jumlah Plot	-
	b. Luas (Ha)	-
5	<b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b>	
	a. Jumlah Plot	542
	b. Luas (Ha)	1355

### B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. ATP dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2018.

**Tabel 21.** Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2018

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Keterangan
<b>A</b>	<b>Kawasan Lindung</b>			
1	Pembuatan dan pemasangan Singbord Hal kebakaran	Konsesi & Batas	5 Pc	Pembuatan & pemasangan.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	5 Pc	Perawatan papan larangan
3	Sosialisasi program HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) untuk Masyarakat	Desa Binaan	1 x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binaan	1x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
5	Pemasangan & Perawatan Tata Batas KL (sempadan sungai, KPPN)	Sempadan sungai, KPPN	17 Km	Pemasangan
6	Perawatan Tata Batas Kawasan Bernilai Konservasi	KPPN, sempadan sungai	10 Km	Perawatan.
7	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x	Sosialisasi dilakukan melalui

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

				penyuluhan
<b>a.</b>	<b>Vegetasi dilindungi</b>			
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN	2x	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.naman
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
3	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
<b>b.</b>	<b>Satwa dilindungi</b>			
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
2	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
<b>B</b>	<b>Tanah dan Air</b>			
1	Pengambilan sample air sungai	Sungai Bantil, Belansai dan Kualan	1 x	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
3	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Dilaksanakan pada setiap hari.
4	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
5	Pemantauan Subsidence Gambut	Mewakili tiap zona	2x	Dilakukan 2x dalam setahun
6	Pemantauan Water Level dan Water Table	Mewakili tiap zona	12x	Dilakukan setiap bulan
<b>C.</b>	<b>Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>			
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
2	Sosialisasi Hal Kebakaran Hutan	Kantor Distrik, camp Kontraktor		Dilakukan 1 X setahun setiap karyawan

### C. Aspek Sosial

**Tabel 22.** Rencana Kegiatan Aspek Sosial Tahun 2018

No	Jenis Kegiatan	Rencana Tahun 2018		Keterangan
		Volume		
<b>A</b>	<b>Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat.</b>			
1	Bantuan Herbisida	LS	-	Pemeliharaan
2	Bantuan BBM	1	Paket	Pelaksanaan Kegiatan Kampung
<b>B.</b>	<b>Aspek Pendidikan</b>			
1	Bantuan Honor Guru	1	Paket	Desa Labai, Sekucing Kualan
2	Bantuan Buku Tulis Gratis	1	Paket	Desa Labai, Sekucing Kualan

## Ringkasan Publik PT. ASIA TANI PERSADA - 2018

C.	Aspek Sosial Budaya dan Agama			
1	Bantuan Ritual Adat tahunan	1	Paket	Desa Labai Hilir
3	Sarana Rumah Ibadah	1	Paket	Desa Labai Hilir

**VI. PENUTUP**

Ringkasan pengelolaan hutan PT Asia Tani Persada disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang pengelolaan hutan yang ada di wilayah PT Asia Tani Persada menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial. Ringkasan pengelolaan hutan PT Asia Tani Persada ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT Asia Tani Persada pada tahun 2017 dan rencana kegiatan untuk tahun 2018. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT Asia Tani Persada. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari produksi, ekologi dan sosial secara seimbang.